

## **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUIZ TEAM* TERHADAP PENINGKATAN KEBERHASILAN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Hamidatun Nihayah<sup>1</sup>, Farida Isroani<sup>2</sup>, Umma Rohmawati<sup>3</sup>**

*Universitas NU Sunan Giri Bojonegoro*

*Email: [neha@sunan-giri.ac.id](mailto:neha@sunan-giri.ac.id)<sup>1</sup>, [farida@unugiri.ac.id](mailto:farida@unugiri.ac.id)<sup>2</sup>, [rohmawatiumma@gmail.com](mailto:rohmawatiumma@gmail.com)<sup>3</sup>*

**Abstract:** The purpose of this study was to test the application of the Quiz Team learning model to increase the success of Islamic Religious Education learning at Al-Fatimah Junior High School Bojonegoro. This research is quantitative. The research sample was taken from class VIII SMP Al-Fatimah Bojonegoro. Collecting data was obtained by observation, interviews, tests, documentation, and questionnaires. The results showed an effect of implementing the Quiz Team learning model on increasing student learning success. The results of data analysis evidence this through testing to determine whether there is an influence between the X variable and the Y variable, then the data is processed in the product-moment "r" formula, which is finally known to have  $r_{xy} = 0.601$ .

**Keywords:** Al-Fatimah; Islamic Religious; Quiz Team.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu negara, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM. Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan penerus masa kini dan juga masa yang akan datang. Maknanya, proses pendidikan yang dilakukan saat ini bukan semata-mata untuk kebutuhan saat ini saja, namun terlepas dari hal itu semua keberlangsungan masa depan menjadi tanggung jawab generasi muda. Pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013).

Tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk mengembangkan manusia menjadi pribadi yang utuh. Dalam konteks pendidikan di lembaga pendidikan memiliki makna bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan peserta didik menjadi pribadi karakter yang utuh baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Marcella, 2018). Saat ini sistem pendidikan di Indonesia muncul kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang terjadi. Kesenjangan ini terjadi disebabkan banyak faktor, mislanya sosial, politik, budaya, dan ekonomi yang selalu berubah kapan saja sesuai dengan perkembangan zaman (Munirah, 2015). Dalam proses pembelajaran, keaktifan dan kreativitas siswa terkadang terbatas sehingga prestasi belajar kurang memuaskan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Terkadang ada beberapa materi yang dianggap sulit, sehingga permasalahan ini menjadi tugas

seorang pendidik untuk mencari solusi. Solusi yang dimaksudkan adalah solusi bagaimana peserta didik bisa dengan mudah memahami materi sehingga merasakan nyaman dan senang saat mengikuti pelajaran. Pemilihan media dan metode dalam pembelajaran haruslah yang sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa. Banyak media dalam pembelajaran yang menyajikan ide-ide kreativitas pendidik dalam pemanfaatannya. Salah satunya adalah media pembelajaran dengan menggunakan *Quiz Team*.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di Kelas XI IPA 2 SMA Al Islam 1 Surakarta ( Wiwit Pratiwi)”, menjelaskan bahwa dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penggunaan metode *quiz team* memberi dampak positif yaitu mampu meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Tahapan ini dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Wiwit Pratiwi, 2016).

Dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Strategi *Quiz Team* Terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 2 Ponorogo” oleh Sulistiowati pada tahun 2019. Penelitian menunjukkan penerapan *Quiz Team* dalam pembelajaran merupakan salah satu tipe pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana. Meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang mereka pelajari. Dengan menggunakan strategi ini bisa membuat siswa senang mengikuti pelajaran. Sebelum menggunakan strategi media *Quiz Team*, siswa di MIN 2 Ponorogo sangat malas dalam kegiatan belajar. Banyak alasan beragam, diantaranya gurunya hanya menyampaikan materi dengan ceramah, kemudian murid disuruh membaca materi kemudian dilakukan tanya jawab secara bergilir. Untuk keaktifan siswa sangat kurang. Maka dari itu dilakukan penelitian terkait permasalahan tersebut (Sulistiowati, 2019).

Penelitian terdahulu dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 19 Bengkulu Selatan ( Maha Putra, Edota)”, menjelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran *quiz team* menjadi salah satu alternatif untuk menumbuhkan semangat dan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada perubahan hasil belajar dan prestasi belajar siswa. Metode ini mampu memberikan stimulus pada siswa untuk belajar lebih aktif. Sehingga siswa termotivasi dalam berkompetensi antar kelompok. Selain itu juga bisa melatih keterampilan siswa dalam berpikir kritis dan meningkatkan daya ingat.

Selain itu dijelaskan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Quiz Team Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik kelas IV MIN 2 Ponorogo” oleh Sulis Tiowati. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran menggunakan *Quiz Team* sangat efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan sebelum menggunakan strategi ini, gurunya hanya mengajar dengan diskusi dan tanya jawab saja. Siswa banyak yang mengeluh dengan alasan bosan dan mengantuk. Jika sudah begini maka tingkat keberhasilan siswa akan menurun.

*Quiz Team* merupakan tipe model pembelajaran *active learning* yang bertujuan untuk melatih keaktifan siswa untuk saling bertanya dan menjawab, dengan cara guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak menjenuhkan sehingga ketika belajar siswa menjadi aktif di kelasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dibentuk dalam beberapa tim, lalu tiap tim mempelajari materi yang disajikan guru, berdiskusi dan saling bertanya jawab. Hal ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan tidak mudah lupa karena mempraktekannya secara langsung (Wulandari, 2017).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *quiz team* pada mata pelajaran PAI terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam eksperimen penelitian ini, dibagi secara kelompok. Penelitian ini dilakukan di SMP Al Fatimah Bojonegoro. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas X. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *quiz team* terhadap hasil dan prseti belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

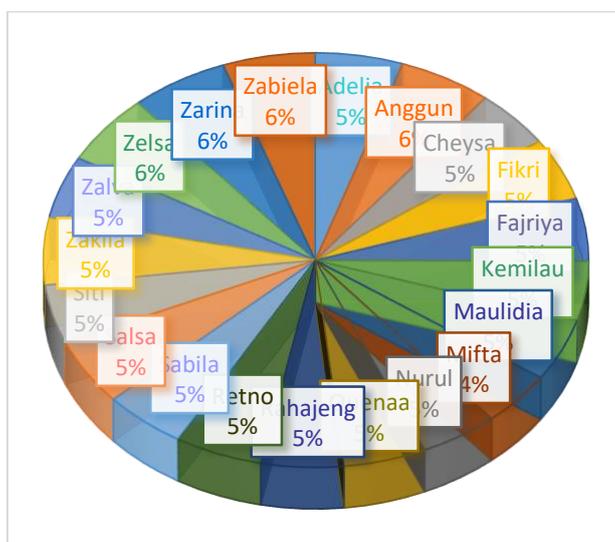
Membuat perencanaan pembelajaran memiliki tujuan agar proses belajar mengajar lebih terfokus dan bisa berjalan dengan baik, sesuai dengan rencanakan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro adalah dengan menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *Quiz Team* tujuannya agar siswa menjadi lebih aktif dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya metode pembelajaran *quiz team* juga membantu siswa dalam menangkap materi dengan cepat dan tidak mudah lupa. Dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi akan menarik perhatian siswa sehingga keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat dan juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang berhasil menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan juga perlu didukung dengan suasana dan lingkungan belajar yang memadai (Falah, 2015). Sebelum adanya metode *quiz team*, rata-rata guru menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah yaitu cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik (Tambak, 2015).

Pembelajaran di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro menggunakan metode pembelajaran ceramah, praktik, dan diskusi. Kelebihan dari metode ceramah yaitu pelajaran bisa dilaksanakan

dengan cepat, karena dalam waktu yang sedikit dapat menjelaskan materi yang banyak. Sedangkan kelemahannya yaitu siswa cenderung pasif di kelas karena metode ini hanya berpusat pada guru atau guru yang lebih banyak berbicara. Metode pembelajaran praktik merupakan upaya member kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung (dkk, 2014). Dengan menggunakan metode praktik dapat merangsang siswa menjadi lebih aktif di kelas, namun memerlukan waktu yang cukup banyak untuk menggunakan metode tersebut. Metode pembelajaran diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan jalan bertukar pikiran baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa (Erni, 2015). Metode diskusi dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup sebab siswa mengarahkan perhatian atau pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. Namun kadang-kadang ada siswa yang tidak ikut aktif di kelompok sehingga bagi anak-anak diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab, mungkin metode ini dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.

Strategi pembelajaran *Quiz Team* mencakup metode diskusi, tanya jawab juga metode kerja kelompok. Selain menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran dengan menggunakan beberapa jumlah rujukan materi ajar, bukan hanya buku paket dari sekolah saja. Berdasarkan buku bacaan yang beragam akan mempermudah dalam menyampaikan materi, sehingga guru tidak kehabisan bahan ajar dan tidak membuat siswa menjadi bosan saat proses belajar mengajar. Guru disetiap akhir pertemuan meminta siswa untuk latihan menjawab soal, karena perlu evaluasi dalam setiap pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Ini merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran *quiz team* di kelas.

**Tabel 1.1.** Hasil Ulangan Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Ceramah



**Sumber Data:** Hasil Ulangan PAI

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil ulangan PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* adalah 1820. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah:

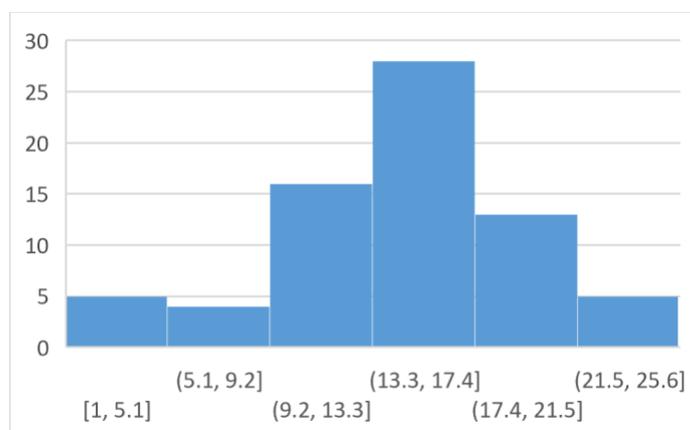
$$Mn : \frac{\sum x}{n}$$

$$Mn : \frac{1785}{22}$$

$$Mn : 81$$

Dari hasil Angket yang disebarakan kepada 22 siswa mengenai penerapan model pembelajaran *Quiz Team*, dari 10 item soal dengan alternative a=1, b=0 hasilnya adalah sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 1.2.** Hasil Angket Tentang Penerapan Model Pembelajaran *Quiz Team*



**Sumber Data:** Hasil Angket Siswa Kelas 8 SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* adalah 164. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah:

$$Mn : \frac{\sum x}{n}$$

$$Mn : \frac{164}{22}$$

$$Mn : 7,45$$

Berikut akan disajikan nilai hasil ulangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro:



Mencari  $r_{xy}$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \times 13.655 - (164)(1.820)}{\sqrt{[22 \times 1.248 - 164^2][22 \times 151.400 - 1.820^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{300.410 - 298.480}{\sqrt{[27.456 - 26.896][3.330.800 - 3.312.400]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.930}{\sqrt{[560][18.400]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.930}{\sqrt{10.304.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.930}{3.209,984}$$

$$r_{xy} = 0,601$$

Hasil perhitungan dengan rumus “ $r$ ” *product moment* dalam penelitian ini sebesar 0,601, kemudian di konsultasikan langsung dengan tabel nilai-nilai “ $r$ ”, setelah sebelumnya dicari derajat bebasnya (db) atau degree of freedom terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $Df = N - nr = 22 - 2 = 20$ . Dengan melihat tabel nilai “ $r$ ” *product moment* ternyata bahwa dengan  $df$  sebesar 20, maka dapat digambarkan, yakni pada taraf 5%  $r_{xy} > r_t = 0,601 > 0,444$  sedangkan pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy} > r_t = 0,601 > 0,561$ .

Dengan melihat taraf signifikansi tersebut, dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “Bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro TP.2020/2021” DITOLAK. Sementara hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi “Bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap peningkatan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro TP.2020/2021” DITERIMA.

Pada observasi peneliti di kelas VIII SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* guru menyampaikan materi dalam tiga segmen, pertama membahas tentang pengertian shalat sunah dan macam-macam shalat sunah berjamaah, kedua membahas tentang shalat sunah munfarid dan hikmah melaksanakan shalat sunah, dan ketiga membahas tentang implementasi dari pemahaman shalat sunah berjamaah dan munfarid. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok, kelompok A dan B terdiri dari 7 siswa sedangkan kelompok C 8 siswa. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran, selanjutnya menyampaikan materi selama 10 menit. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.

Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk membaca lagi buku. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok B.

Tanya jawab selesai, ustadz Fatkhur Rohim, S.Pd.I melanjutkan materi kedua, kelompok B menjadi penanya dan kelompok C yang menjawab pertanyaannya. Kelompok B selesai, Ustadz Fatkhur Rohim, S.Pd.I menyampaikan materi ketiga, kelompok C sebagai penanya dan kelompok A yang menjawab pertanyaannya. Guru menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan pemahaman siswa yang keliru. Pembelajaran yang berhasil menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan juga perlu didukung dengan suasana dan lingkungan belajar yang memadai. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro adalah dengan menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa menjadi lebih aktif dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Kelebihan dari metode ceramah yaitu pelajaran bisa dilaksanakan dengan cepat, karena dalam waktu yang sedikit dapat menjelaskan materi yang banyak. Sedangkan kelemahannya yaitu siswa cenderung pasif di kelas karena metode ini hanya berpusat pada guru atau guru yang lebih banyak berbicara. Metode pembelajaran praktik merupakan upaya member kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung. Dengan menggunakan metode praktik dapat merangsang siswa menjadi lebih aktif di kelas, namun memerlukan waktu yang cukup banyak untuk menggunakan metode tersebut. Metode pembelajaran diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan jalan bertukar pikiran baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa (Ermi, 2015). Metode diskusi dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup sebab siswa mengarahkan perhatian atau pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. Namun kadang-kadang ada siswa yang tidak ikut aktif di kelompok sehingga bagi anak-anak diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab, mungkin metode ini dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.

Metode pembelajaran *Quiz Team* mencakup metode diskusi, tanya jawab juga metode kerja kelompok. Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan jika guru mengajar berdasarkan buku bacaan yang beragam akan mempermudah dalam menyampaikan materi, sehingga guru tidak kehabisan bahan ajar dan tidak membuat siswa menjadi bosan saat proses belajar mengajar. Dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menerapkan strategi hadiah dan hukuman akan membuat siswa menjadi aktif dalam belajar, maka kemungkinan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah hasil ulangan PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* adalah 1820. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah:

$$Mn : \frac{\sum x}{n}$$

$$Mn : \frac{1785}{22}$$

$$Mn : 81$$

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penerapan model pembelajaran *Quiz Team* adalah 164. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah:

$$Mn : \frac{\sum x}{n}$$

$$Mn : \frac{164}{22}$$

$$Mn : 7,45$$

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah hasil ulangan PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team* adalah 1820. Sedangkan untuk nilai rata-ratanya adalah:

$$Mn : \frac{\sum x}{n}$$

$$Mn : \frac{1820}{22}$$

$$Mn : 83$$

Pada tahapan selanjutnya untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Quiz Team* sebagai variabel X terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro dengan menggunakan korelasi *product moment*. Sebelum menguji korelasi *product moment*, terlebih dahulu penulis sajikan data korelasi penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

Mencari  $r_{xy}$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{22 \times 13.655 - (164)(1.820)}{\sqrt{[22 \times 1.248 - 164^2][22 \times 151.400 - 1.820^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{300.410 - 298.480}{\sqrt{[27.456 - 26.896][3.330.800 - 3.312.400]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.930}{\sqrt{[560][18.400]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.930}{\sqrt{10.304.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.930}{3.209,984}$$

$$r_{xy} = 0,601$$

Hasil perhitungan dengan rumus “*r*” *product moment* dalam penelitian ini sebesar 0,601, kemudian di konsultasikan langsung dengan tabel nilai-nilai “*r*”, setelah sebelumnya dicari derajat bebasnya (*db*) atau *degree of freedom* terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $Df = N - nr = 22 - 2 = 20$ . Dengan melihat tabel nilai “*r*” *product moment* ternyata bahwa dengan *df* sebesar 20, maka dapat digambarkan, yakni pada taraf 5%  $r_{xy} > r_t = 0,601 > 0,444$  sedangkan pada taraf signifikansi 1%  $r_{xy} > r_t = 0,601 > 0,561$ .

Dalam analisis data yang digunakan yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatifnya berisikan deskriptif naratif mengenai suatu kejadian atau peristiwa untuk mendapatkan kesimpulan. Datanya diambil dari hasil wawancara dan hasil observasi langsung dari aktivitas siswa maupun aktivitas guru, jadi bukan diambil hanya dari sudut peneliti saja. Sedangkan untuk analisis data kuantitatif data hasil berupa angka dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Perkembangan kemampuan pemahaman siswa dihitung menggunakan rumus prosentase (Sudijono, 2010). Kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan *quiz team* menunjukkan mengalami peningkatan hasil belajar.

Dalam penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPN 19 Bengkulu” oleh Maha Putra dan Edora pada tahun 2021. Penelitiannya dilakukan dengan harapan bahwa penerapan metode tersebut dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dari pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada beberapa permasalahan yang ditemui, misalnya aktivitas belajar siswa dalam penerapan di kelas yang masih terlihat monoton. Hal ini disebabkan adanya siswa yang masih terbiasa bermalasan. Namun karena metode ini diterapkan dalam setiap pembelajaran maka kemalasan siswa bisa berangsur hilang dan berubah menjadi lebih semangat (Penerapan Metode Quiz Team untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 19 Bengkulu, 2021).

Kenaikan siswa ditentukan oleh perolehan siswa itu sendiri. Sebab dengan hasil yang berupa nilai maka akan terlihat prestasi siswa tersebut. Sejauh mana tingkat keberhasilan siswa tersebut selama mengikuti pelajaran. Hasil belajar siswa selain dibuktikan dengan prestasi berupa nilai yang diatas KKM, juga dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku. Skinner berpandangan bahwa belajar merupakan proses mendapatkan pengetahuan. Nantinya diiringi juga dengan tiga prinsip belajar yaitu perilaku, proses, dan pengalaman (Supriyono, 2014).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran Quiz Team pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran *Quiz Team* mencakup metode diskusi, tanya jawab juga metode kerja kelompok. Selain menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro meningkatkan kemampuannya dalam menguasai

materi pelajaran dengan menggunakan beberapa jumlah rujukan materi ajar, bukan hanya buku paket dari sekolah saja. Berdasarkan buku bacaan yang beragam akan mempermudah dalam menyampaikan materi, sehingga guru tidak kehabisan bahan ajar dan tidak membuat siswa menjadi bosan saat proses belajar mengajar. Guru disetiap akhir pertemuan meminta siswa untuk latihan menjawab soal, karena perlu evaluasi dalam setiap pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Ini merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran *quiz team* di kelas.

## **BIBLIOGRAPHY**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banwell, C. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. Louis Collage: Parmacy Publisher.
- dkk, G. W. (2014). Metode Praktik pada Pelajaran Vokasioanl bagi peserta Didik Difabel. *Journal of Mechanical Engineering Education* , 160.
- Ermis, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri Pekanbaru . *Jurnal Sorot*, 160.
- Erni, N. (2015). Penggunaan Media Diskusi untuk meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa . *Jurnal Sorot*, 160.
- Falah, A. (2015). Studi Analisis Aspek-aspek Keberhasilan Pembelajaran PAI . *Jurnal Elementary*, 186.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Marcella. (2018). Penerapan Quiz Team untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama anatar Siswa Kelas VIII-B pada Mata Plejarian Matematika . *JOHME: Journal Of Holistic Mathematic Education*, 124-134.
- Munirah. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesi: antara keingina dan realita. *Auladuna*, 233-245.
- Penerapan Metode Quiz Team untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 19 Bengkulu. (2021). *Jurnal Pendidikan*, 99-107.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sulistiowati. (2019). *Pengaruh Penerapan Strategi Quiz Team Terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 2 Ponorogo*. Ponorogo: Electronic Thesis.
- supriyono, A. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tambak, S. (2015). Metode Ceramah; Konsep dan Aplikasi dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Elemntary*, 186.

Wiwit Pratiwi, S. Y. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di Kelas XI IPA 2 SMA Al Islam 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 46-54.

Wulandari, Y. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quize terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana. *JIM*, 203.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).